

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

5.1. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kepemimpinan yang dimiliki oleh mahasiswa pemimpin organisasi di Universitas Kristen Maranatha tidak besar pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal itu disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah partisipasi yang pasif, lamanya ikut dalam kepengurusan, tidak dapat mengimplementasikan apa yang di dapat dari kepengurusan ke dalam kehidupan sehari-hari. Setelah dilakukan penelitian juga dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* mahasiswa masih sangat kurang karena mereka kurang dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk mencapai tujuan mereka masing-masing, mereka juga tidak mudah menghadapi tantangan-tantangan yang ada di perkuliahan.

Pengaruh pengalaman kepemimpinan terhadap *self-efficacy* mahasiswa sendiri dapat disimpulkan setelah melakukan analisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi Rank Spearman. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS 15.0 untuk korelasi variabel X atau pengalaman kepemimpinan dengan variabel Y atau *self-efficacy*, diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,196 negatif berarti kedua variabel berhubungan terbalik (*negative correlation*), artinya kenaikan satu variabel akan dibarengi dengan penurunan variabel lainnya (Pratisto, 2009). Sedangkan 0,196 berarti hubungan antara kedua variabel cukup rendah (Champion, 1982).

Koefisien korelasi tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan demikian maka Hipotesis Ho diterima yaitu tidak adanya pengaruh antara pengalaman kepemimpinan dengan *self-efficacy* sedangkan hipotesis H1 tidak didukung.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa implikasi yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut ini.

1. Pengalaman kepemimpinan ternyata tidak menjamin seseorang akan lebih baik menjalani kesehariannya. Hal tersebut dikarenakan oleh seberapa banyak ilmu yang didapatkan saat menjadi pemimpin dan seberapa baik ilmu tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Lamanya seseorang menjadi pemimpin tidak bermanfaat apabila selama ia menjadi pemimpin tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai pemimpin.
2. Banyak faktor yang ternyata dapat mempengaruhi *self-efficacy* seseorang diantaranya adalah kontrol diri yang baik, pengalaman keberhasilan yang pernah didapatkan, kepercayaan dari lingkungan sekitar, perlakuan lingkungan terhadap individu sehingga individu merasa dihargai.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut ini.

- Keterbatasan waktu

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal September 2008 sampai dengan tanggal 16 Januari 2009.

- Keterbatasan responden

Responden yang diteliti adalah mahasiswa yang pernah atau sedang mengikuti kepengurusan organisasi di Universitas Kristen Maranatha yang berjumlah 53 orang.

- Keterbatasan variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu pengalaman kepemimpinan dengan *self-efficacy*.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan yang telah dikemukakan maka beberapa saran yang diharapkan berguna bagi Universitas Kristen Maranatha adalah sebagai berikut ini.

1. Responden yang digunakan untuk penelitian berikutnya sebaiknya lebih banyak lagi, tidak hanya dari lingkungan mahasiswa saja.
2. Pemberian dorongan, penghargaan pada mereka yang telah mampu menjadi pemimpin maupun kepengurusan organisasi dengan baik.
3. Variabel lain yang mendukung *self-efficacy* selain pengalaman kepemimpinan adalah pengalaman mencapai keberhasilan, kepercayaan lingkungan sekitar, dan perlakuan lingkungan terhadap individu.

